

**WORKLOAD ANALYSIS TO DETERMINE HUMAN
RESOURCES POLICY REGARDING WORKLOAD
REGULATION ON LOGISTICS ADMIN EMPLOYEES**

PT X

By Satrio Wicaksono

Abstract

PT X is a company engaged in distribution and trading as its business activities. The logistics division, especially the logistics admin as a supply chain, certainly has a big responsibility. In order to carry out this great responsibility, an appropriate number of workers is needed so that the work carried out can be carried out properly. In this study, the main objective is to analyze the workload that exists in the current logistics admin employees and later from the results of the workload analysis, a human resource policy can be drawn about workload regulation. The method used in this study is the Full Time Equivalent (FTE) method where this method can show how much workload is proportional to each employee. As a result, the workload received by each logistics admin employee has a different workload from one employee to another. Of the three existing logistics admin employees, 2 are overloaded and one is inloaded. Human resource policies related to workload arrangements for logistics admin employees of PT X can be said to have not been maximized due to differences in workloads for each employee even though each of them does the same job.

Keywords: *Workload; Full Time Equivalent; HR Policy*

**ANALISIS BEBAN KERJA UNTUK MENETAPKAN
KEBIJAKAN SDM TENTANG PENGATURAN BEBAN
KERJA PADA KARYAWAN ADMIN BAGIAN LOGISTIK
PT X**

Oleh Satrio Wicaksono

Abstrak

PT X merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi dan perdagangan sebagai kegiatan bisnisnya. Divisi logistik khususnya admin bagian logistik sebagai *supply chain* tentu memiliki tanggung jawab yang besar. Guna mengemban tanggung jawab yang besar tersebut, maka dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sesuai agar pekerjaan yang dikerjakan dapat terlaksana dengan baik. Pada penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk menganalisis beban kerja yang ada pada karyawan admin logistik saat ini dan nantinya dari hasil analisis beban kerja tersebut dapat diambil suatu kebijakan sumber daya manusia tentang pengaturan beban kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Full Time Equivalent* (FTE) dimana metode ini dapat menunjukkan seberapa besar beban kerja yang proporsional untuk masing-masing karyawan. Hasilnya beban kerja yang diterima oleh masing-masing karyawan admin logistik memiliki beban kerja yang berbeda-beda antara satu karyawan dengan karyawan lainnya. Dari ketiga karyawan admin logistik yang ada, 2 karyawan overload dan satu karyawan inload. Kebijakan sumber daya manusia terkait pengaturan beban kerja pada karyawan admin logistik PT X dapat dikatakan belum maksimal dikarenakan adanya perbedaan beban kerja kepada tiap karyawan walaupun masing-masing mereka mengerjakan pekerjaan yang sama

Kata Kunci: Beban Kerja; Full Time Equivalent; Kebijakan SDM